

PERAN PENTING WIRAUSAHAWAN SEBAGAI PENOPANG PEREKONOMIAN INDONESIA

Muhammad Lutfi Trianto¹ Dan Jamaaluddin. Ir., MM., Dr.²

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam
250, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

Abstrak

Kewirausahaan dapat diartikan sebagai melihat peluang usaha secara kreatif, inovatif, dan jeli serta selalu terbuka terhadap kontribusi dan perubahan positif yang dapat membantu suatu perusahaan atau bisnis untuk berkembang. Jika ide kewirausahaan sosial dapat diterapkan pada suatu bisnis, seharusnya memiliki nilai dan manfaat. Kegiatan pendidikan yang ditujukan untuk menumbuhkembangkan kewirausahaan sosial berpotensi mewujudkan kewirausahaan sosial yang ideal, terarah, dan bertahan lama. Mahasiswa adalah agen perubahan generasi muda, memberikan kekuatan kepada masyarakat untuk mengubah kehidupan masyarakat. kondisi sosial ekonomi dan menjadi wirausaha yang berdampak positif bagi masyarakat.

1. Pendahuluan

Kemajuan suatu negara dapat diukur dari jumlah pengusaha yang ada. Menurut data statistik, penduduk produktif Indonesia akan mencapai 60% pada tahun 2030, dengan 30% adalah generasi muda yang berpotensi menjadi pengusaha. Alhasil, negara Indonesia memiliki potensi untuk melahirkan wirausaha-wirausaha baru.

Cara hidup modern generasi saat ini memudahkan untuk mendapatkan produk bisnis UMKM dan sangat mendorong munculnya usaha rintisan.

Keberadaan dan jumlah pelaku usaha sangat penting karena melihat peluang untuk membuka lapangan kerja dan mengembangkan perekonomian masyarakat. Pemberdayaan pelaku ekonomi lokal, seperti usaha mikro, kecil, dan menengah (UKM) dan start-up lokal, merupakan salah satu prioritas utama pemerintah.

Oleh karena itu, diperlukan suatu gerakan yang berlaku bagi seluruh lapisan masyarakat dan negara harus turun tangan untuk menjamin kepastian dan perlindungan hukum tanpa henti berinovasi. Karena perkembangan dan kesulitan seperti krisis ekonomi, hanya sedikit sekolah atau universitas di Indonesia yang mengajarkan kewirausahaan. Pendidikan formal menumbuhkan pemahaman kewirausahaan di semua tingkatan sosial. Mereka (visioner bisnis) memiliki mentalitas alternatif dari orang lain secara keseluruhan. Nilai, sikap, dan perilaku pemilik bisnis ini terkait erat dengan motivasi, pekerjaan, persepsi, dan emosi mereka.

2. Tinjauan Pustaka

Saat mempelajari kecerdasan kewirausahaan, Richard Cantillo (1755) pertama kali menggunakan istilah "pengusaha". Kata Prancis "pengusaha", yang berarti "mencoba" atau "mencoba", adalah asal mula istilah "kewirausahaan". Menurut Encyclopedia of America (1984), adalah pengambil risiko yang membangun produksi dengan menggunakan modal, tenaga kerja, bahan baku, dan usaha bisnis untuk menghasilkan uang.

Kewirausahaan dan pengusaha adalah faktor produksi aktif yang dapat menggerakkan dan menggunakan sumber daya seperti modal dan sumber daya alam untuk menciptakan kekayaan dan kemakmuran dengan menciptakan lapangan kerja, pendapatan, dan barang yang dibutuhkan masyarakat. Akibatnya, pertumbuhan kewirausahaan sangat penting untuk pembangunan ekonomi suatu bangsa.

Ketika Indonesia mengalami keadaan darurat pada tahun 1998, hanya perusahaan kecil dan menengah yang tumbang, sementara banyak perusahaan besar yang gagal. Ini menunjukkan bahwa pemilik bisnis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian negara. Perekonomian berputar dengan kewirausahaan. Pengusaha mencoba untuk membuat barang dan jasa yang disukai orang. Mereka juga dapat membantu masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja dan membayar pekerja yang membantu mereka. Keluarga dicukupi oleh penghasilan pekerja.

Pajak juga dibayar oleh pengusaha. Pengusaha antara lain membayar pajak penjualan, sehingga jika pemerintah ingin mengumpulkan lebih banyak uang dari pajak, akan memudahkan pengusaha untuk menjalankan bisnisnya dan tidak hanya memihak mereka yang banyak Uang.

Pendapatan perdagangan asing dari pengiriman barang-barang yang membentengi perdagangan asing menjadi simpanan. Tidak tertutup kemungkinan banyak pengusaha Indonesia masuk ke pasar internasional. Hal ini merupakan peningkatan cadangan devisa pemerintah, sehingga diperlukan pembukaan sistem perijinan dan seluas-luasnya. akses bagi produk komersial Indonesia untuk memasuki pasar global.

Menumbuhkan kewirausahaan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga membutuhkan kerjasama antara masyarakat dan pemerintah. Masyarakat dengan bisnis atau perusahaan adalah tujuan kewirausahaan. Kegiatan bisnis masyarakat tidak diragukan lagi akan berdampak pada perekonomian karena keseluruhan, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan pada akhirnya mengumpulkan lebih banyak uang untuk pemerintah. Untuk memudahkan lembaga keuangan memperoleh modal ventura, ada kebutuhan mendesak akan campur tangan pemerintah.

3. Pembahasan

Membangun bisnis untuk mengatasi tantangan sosial ekonomi, pendidikan, lingkungan, dan global lainnya adalah salah satu keunggulan kewirausahaan. Bill Drayton, investor publik yang memulai Yayasan Ashoka, mengatakan bahwa menjadi wirausaha adalah cara terbaik untuk mendorong solusi inovatif yang berkelanjutan dan dapat dilakukan berulang kali dalam skala nasional maupun internasional.

Berikut adalah peran wirausahawan dalam perekonomian negara:

- Penciptaan pekerjaan
- Pengurangan pengangguran
- Meningkatkan pendapatan masyarakat
- Menggabungkan faktor-faktor produksi
- Peningkatan produktivitas nasional

Menjadi pengusaha memang tidak semudah membalikkan telapak tangan. Pengusaha melihat masalah sosial sebagai peluang bisnis dan memiliki keberanian serta resiko untuk menyelesaikannya. Penyelesaian masalah sosial memerlukan analisis yang cermat dan solusi rasional yang terintegrasi dan komprehensif mewakili kehendak masyarakat untuk menghasilkan ide atau gagasan yang lebih luas untuk memecahkan masalah sosial yang ada. Mereka adalah kemiskinan, pendidikan dan reaksi. Dengan melatih agen perubahan yang berusaha terus menerus dan berkelanjutan, mereka harus mampu menawarkan solusi untuk masalah sosial. Seorang entrepreneur berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja dan berperan dalam menggerakkan roda perekonomian negara.

Keuntungan menjadi wirausaha

Pengusaha cenderung menciptakan nilai bagi masyarakat dan menghasilkan pendapatan. Berikut kelebihan menjadi wirausaha menurut MSG, 2013 (dalam Wawan Dewanto et al, 2013):

1. Penggalangan dana modal lebih mudah dilakukan oleh pengusaha karena modal yang ditanamkan didasarkan pada misi, kepercayaan, dan etika. Alhasil, Anda tidak membutuhkan banyak modal untuk mengembangkan bisnis Anda, apalagi setiap negara membutuhkan insentif besar dari program pemerintah yang bekerja sama.
2. Pemasaran dan promosi organisasi ini juga sangat sederhana karena memberikan solusi untuk masalah dan menggunakan media sosial untuk menarik orang dengan lebih mudah.
3. Lebih mudah bagi bisnis untuk mendapatkan dukungan dari individu yang memiliki misi dan visi yang sama dan siap menerima gaji yang lebih rendah ketika sumber daya manusia ditentukan. Ini menghasilkan biaya yang lebih rendah untuk bisnis.

4. Berkonsentrasi pada pemecahan masalah Perusahaan menawarkan layanan individual untuk mengatasi kebutuhan atau masalah individu. sehingga solusi yang diusulkan juga akan menargetkan masalah secara langsung.

5. Efektivitas biaya Efektivitas biaya perusahaan adalah keunggulan lainnya. Jika dibandingkan dengan layanan yang diberikan oleh organisasi nirlaba, bisnis ini menawarkan solusi yang masuk akal dalam bentuk produk atau layanan.

Menggunakan peluang yang hilang untuk memperbaiki sistem, menemukan pendekatan baru, dan mengembangkan solusi untuk memperbaiki masyarakat, wirausahawan bertindak sebagai pemberi pengaruh perubahan sosial.

Berikut adalah manfaat berwirausaha menurut Wawan Dwanto dkk. 2013:

- Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kehidupan individu dan masyarakat (swasembada).
- Fokus pada penjumlahan keuangan tradisional dan tekankan pada individu.
- Menjamin keutuhan organisasi. • Memberikan informasi yang berguna mengenai kesejahteraan rakyat. • Dapatkan, pertahankan, dan tingkatkan layanan yang hadir dalam struktur yang lebih besar.
- Berfungsi sebagai sumber daya untuk memperoleh tenaga kerja yang hemat biaya.
- Mengakui Efek Positif pada Populasi • Meningkatkan Keinginan dan Persepsi • Meningkatkan Persepsi dan Ketekunan

4. Kesimpulan

Berdasarkan studi dan literatur di atas, dapat disimpulkan bahwa tradisi dan inisiatif sosial membutuhkan waktu untuk berkembang, dan kewirausahaan dan tradisi ini tidak muncul dalam semalam.

Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama untuk menumbuhkan jiwa wirausaha. Orang belajar dan mengembangkan karakter mereka yang pertama dalam keluarga mereka. Orang diajarkan untuk mandiri, kreatif, inovatif, gigih, dan pantang menyerah oleh tradisi keluarga.

Dukungan pemerintah terhadap tradisi wirausaha menjadi faktor terakhir. Pemerintah telah meluncurkan sejumlah program untuk membantu pemilik usaha muda. Program-program tersebut meliputi kurikulum berbasis kewirausahaan dan wirausaha untuk hibah UMKM, rencana persaingan usaha, seminar, dan kursus pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Saragih, “Membangun Usaha Kreatif ,” *J. Kewirausahaan*, vol. 3, p. 27, 2017.
- [2] S. Sukirman, “Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha melalui Perilaku Kewirausahaan,” *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 20, no. 1, p. 117, 2017, doi: 10.24914/jeb.v20i1.318.
- [3] Jamaaluddin, “Buku Ajar Kewirausahaan dengan No ISBN. 978-602-5914-55-3,” vol. 162, p. 153, 2017.